

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan hidup yang semakin tinggi saat ini mengharuskan generasi muda untuk memenuhi tuntutan ekonomi dalam rumah tangga. Oleh karena itu, mereka harus lebih pintar memanfaatkan keterampilan dalam mengelola keuangan demi kesejahteraan di masa yang akan datang. Salah satu cara untuk melakukan itu adalah dengan bekerja. Namun tidak semua orang dapat bekerja sepanjang masa hidupnya, sebab akan mengalami pensiun. Pensiun merupakan hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan (Kasmir, 2014).

Dalam bekerja individu akan mengalami beberapa tahapan pengembangan karier, penentuan karier, pemantapan karier, pembinaan karier dan masuk pada tahap terakhir yaitu tahap pengunduran dimana individu tidak lagi bekerja karena syarat yang sudah ditetapkan dimana mengharuskan individu tersebut untuk memasuki masa pensiun (Biya dan Suarya, 2016). Menurut Sundjaja et.al (2015) saat seseorang individu masuk pada masa pensiun maka perlu ada persiapan yang baik terutama secara finansial dan ekonomi sebab ketika sudah pensiun pendapatan yang diperoleh pun berubah dan mengalami penurunan, sementara kebutuhan hidup akan terus ada dan biaya atau harganya pun akan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dengan

mempersiapkan ekonomi secara bijaksana, maka mampu meningkatkan kemungkinan pencapaian pensiun yang nyaman dan berkelanjutan.

Perencanaan pensiun merupakan proses persiapan yang dilakukan saat seseorang keluar dari angkatan kerja dan tidak akan menerima penghasilan terkait pekerjaan lagi (Rahmadhanty et al., 2022). Sabri dan Juen (2014) menyatakan bahwa persiapan pensiun dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu literasi keuangan, perilaku menabung dan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis. Literasi keuangan juga adalah elemen penting untuk individu ataupun kelompok guna menghindari dari permasalahan keuangan (Desiyanti, 2020). Literasi keuangan adalah gabungan antara pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) yang digunakan untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga mencapai kesejahteraan finansial individu (OECD, 2011). Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat rencana untuk kesiapan menghadapi masa pensiun agar di masa tua nanti dapat memperoleh kesejahteraan pensiun (Lusardi dan Mitchell, 2014). Menurut Penelitian yang membahas tentang kesiapan pensiun yang sudah dibuat sebelumnya menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap kesiapan pensiun (Alessie et al., 2011). Rizi, (2021) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Orientasi Masa Depan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Persiapan Dana Pensiun menunjukkan bahwa

literasi keuangan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga memiliki keterkaitan yang erat terhadap persiapan pensiunan. Dimana pada penelitian Karlina (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi gaya hidup individu maka cenderung tidak merencanakan dana pensiun sebaliknya semakin rendah gaya hidup seorang individu tersebut akan merencanakan dana pensiun. Menurut penelitian Rizi, (2021) gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fabian et al., (2022) menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang moderat dan signifikan dari gaya hidup di kalangan pegawai negeri di Uganda.

Tabel 1.1
Research Gap

Umur	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur		
	Tahun 2020-2022		
	2020	2021	2022
25-29	45.182	48.552	47.138
30-34	32.696	47.206	48.180
35-39	27.915	41.171	42.424
40-44	25.118	33.588	35.092

Sumber : Google (2024)

Kupang adalah Ibu Kota Provinsi di Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Luas wilayah sebesar 152,59 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 444.661

jiwa pada akhir tahun 2023. Berikut adalah data jumlah penduduk Kota Kupang berdasarkan umur.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan umur
Sumber:Badan Pusat Statistik, 2024

Penelitian ini dilakukan pada para pekerja generasi milenial yang saat ini bekerja di Kota Kupang, generasi milenial sendiri adalah mereka yang lahir pada tahun awal 1980 – 1990 hingga awal 2000 an. Mayoritas milenial saat ini lebih memilih untuk melakukan transaksi non-tunai dengan porsi 59%. Generasi milenial juga memiliki kebiasaan berwisata setiap tahunnya, perilaku

Variabel	Nama	Hasil	Kesimpulan
Literasi Keuangan	Ori Tunggul Wardani, Unggul Purwohedi, Ari Warokka (2019)	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesiapan pensiun.	Perbedaan hasil penelitian
	Elsa alfa rizi, (2021)	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.	
Gaya hidup	Elsa alfa rizi, (2021)	Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan dana pensiun	Perbedaan hasil penelitian
	Mwosi Fabian, Edaku Charles, Mirembe Robina & Eton Marus, (2022)	Terdapat hubungan yang moderat dan signifikan dari gaya hidup	

seperti inilah yang membuat generasi mereka memiliki dompet yang tipis dan bermasalah sehingga menjadi pengaruh meningkatnya liberalisasi politik dan ekonomi, (Wikipedia,2024). Berdasarkan survei yang dilakukan pada sepuluh orang pekerja generasi milenial yang bekerja di Kota Kupang, Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa dari sepuluh pekerja tersebut hanya empat orang dengan gender perempuan yang masuk pada usia matang yaitu 28 sampai dengan 30 tahun yang memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan dengan baik dan sudah mulai mempersiapkan hal-hal seperti menabung di bank, berinvestasi dalam waktu jangka panjang dan enam dari pekerja dengan gender laki-laki yang usianya masuk pertengahan 30-an, ternyata masih belum mempunyai rencana untuk mempersiapkan masa pensiun mereka. Dimana indeks literasi keuangan berdasarkan hasil survei tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan pada gender perempuan lebih tinggi dibanding dengan laki-laki. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian guna melihat faktor-faktor yang membentuk rencana pensiun pada generasi milenial kota kupang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi adanya kontribusi literasi keuangan dan gaya hidup terhadap persiapan masa pensiun, serta untuk melihat kesiapan para pekerja muda khususnya generasi milenial di Kota Kupang yang saat ini bekerja tidak hanya untuk dirinya sendiri, melainkan untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

Berdasarkan uraian dan *research gap* di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya**

Hidup Terhadap Persiapan Pensiun Pada Pekerja Generasi Milenial di Kota Kupang”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Literasi Keuangan dan Gaya Hidup generasi milenial yang ada di kota Kupang?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap persiapan pensiun pada pekerja generasi milenial?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap persiapan pensiun bagi pekerja generasi milenial?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup dalam persiapan pensiunan pada pekerja generasi milenial di Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam merencanakan persiapan masa pensiun.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap masa persiapan pensiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis, maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan ilmiah dalam usaha memperoleh pemahaman dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, mengenai permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap persiapan pensiun pada pekerja generasi milenial di Kota Kupang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lingkungan Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar dalam melihat seberapa pentingnya dukungan pengelolaan keuangan dan gaya hidup bagi penyesuaian diri seseorang yang sedang mengalami masa persiapan pensiun.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga dapat menjadi kesempatan dan juga pengalaman untuk peneliti dalam melakukan kajian mengenai hubungan literasi keuangan dan gaya hidup karyawan milenial di Kota Kupang terhadap persiapan masa pensiunan.